

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didalam sebuah instansi atau lembaga pemerintahan keberadaan *public relations* sangat penting dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat publik, *public relations* membangun komunikasi, membangun dan membina hubungan baik dengan anggota dan masyarakat, memberikan pelayanan dan berbagi informasi kepada masyarakat. *Public relations* berupaya dalam menunjang aktivitas-aktivitas program pemerintahan dalam proses publikasi, menjaga dan meningkatkan atau reputasi instansi dimata publik.

Untuk mencapai tujuan tersebut *public relations* beradaptasi dengan kemajuan teknologi internet, internet akan membantu *public relations* menjalankan kewajiban fungsional dalam aktivitas komunikasi secara langsung dengan masyarakat melalui saluran media online, media online ini digunakan sebagai alat untuk menerima dan mengirim informasi. Penggunaan media sosial ini tidak terbatas oleh waktu dan ruang, dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh para penggunanya selama terhubung dengan koneksi internet (Antoni, 2019).

Perkembangan teknologi menuntut *public relations* untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan publikasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, media sosial menjadi forum dalam menjalankan strategi komunikasi sebagai bentuk transparansi publik dan di era *digital* ini media sosial dijadikan sebagai salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk meningkatkan citra melalui saluran media online (Wiratmo et al., 2017).

Media sosial merupakan penghubung antar pemakai untuk berinteraksi dan bekerjasama serta membangun jalinan sosial, media sosial menjadi media komunikasi yang paling populer pada zama modern ini dan media sosial pun banyak peminatnya, salah satu media yang paling banyak penggunanya yakni media sosial instagram, media sosial instagram dipakai oleh semua generasi dan berbagai kalangan publik (Nasrullah, 2018).

Instagram is a popular media social platform for uploading pictures and it has managed to attract a great number of individuals to upload various pictures (Alamanda et al., 2021). Instagram juga merupakan *platform* komunikasi berbasis internet membagikan informasi berupa foto dan video serta teks untuk memperjelas pesan agar tersampaikan dengan baik, instagram hadir sebagai *new media* menampilkan kegiatan yang beda pada saat melaksanakan komunikasi membawa perubahan yang signifikan dari media konvensional menjadi *digital* informasi pun lebih cepat sampai kepada masyarakat (Untari & Fajariana, 2018).

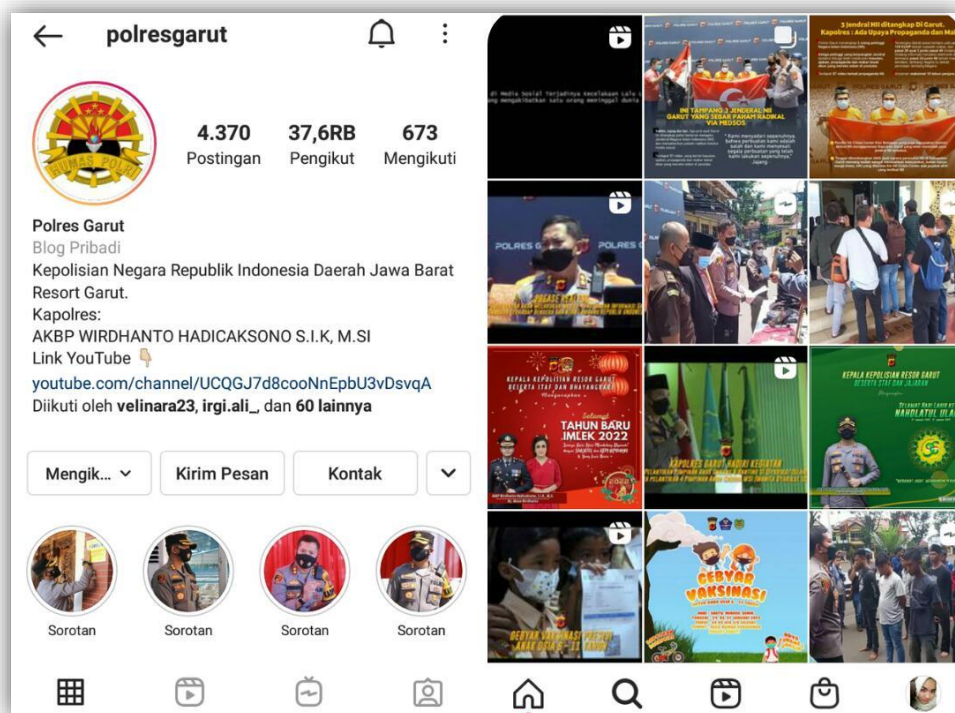
Kehadiran media sosial instagram mengubah cara berpikir *public relations* dalam menjalankan fungsinya, media sosial instagram sebagai saluran mediator melaksanakan komunikasi dua arah dalam membangun keterbukaan informasi dari instansi kepada publik secara interaktif serta bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sosial. Instansi pemerintah yang memanfaatkan media sosial instagram salah satunya adalah Polres Garut dan dikelola oleh seksi humas, keberadaan humas berperan penting untuk menyadarkan publik atas keberadaan Polres Garut ditengah-tengah masyarakat dan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan citra Polres Garut.

Hadirnya tim seksi hubungan masyarakat (humas) di Polres Garut bertindak sebagai komunikator untuk menyediakan informasi, menyajikan berita, membagikan edukasi perihal kebijaksanaan dan mendokumentasikan seluruh aktivitas kepolisian. Humas berfungsi sebagai top manajemen yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses produksi dan publikasi dari instansi, karena humas merupakan bagian integral, ujung tombak dan penghubung antara instansi dan masyarakat (Sulistiawati et al., 2021).

Untuk penyampaian informasi melalui media sosial instagram humas mengikuti tahapan-tahapan dalam pengolahan data dan dilakukan proses pengeditan sebelum dibagikan kepada masyarakat, setelah melalui tahapan tersebut dan dinyatakan sudah memenuhi standar menurut pimpinan dan humas pun dapat melanjutkan ke tahap akhir yakni dipublikasikan diinstagram. Tahapan-tahapan kegiatan publikasi ini sebagai upaya Polres Garut dalam proses pengemasan suatu informasi yang dimodifikasi menjadi konten-konten menarik yang memiliki kualitas tanpa mempengaruhi informasi yang akan dibagikan.

Humas Polres Garut intens dalam penggunaan media sosial instagram dan menjadikan instagram sebagai saluran alternatif guna memberikan informasi atau pesan yang berkaitan dengan kegiatan kepolisian serta media sosial instagram ini adalah cara humas memelihara integritas dan kredibilitas Polres Garut. Humas Polres Garut membagikan informasi yang menjadi satu *problem* berlandaskan kenyataan dilapangan dan merancang penjadwalan operasi, humas berupaya menarik perhatian para pengguna instagram untuk berinteraksi dengan cara memberikan *feedback* melalui konten-konten yang telah diunggah diinstagram.

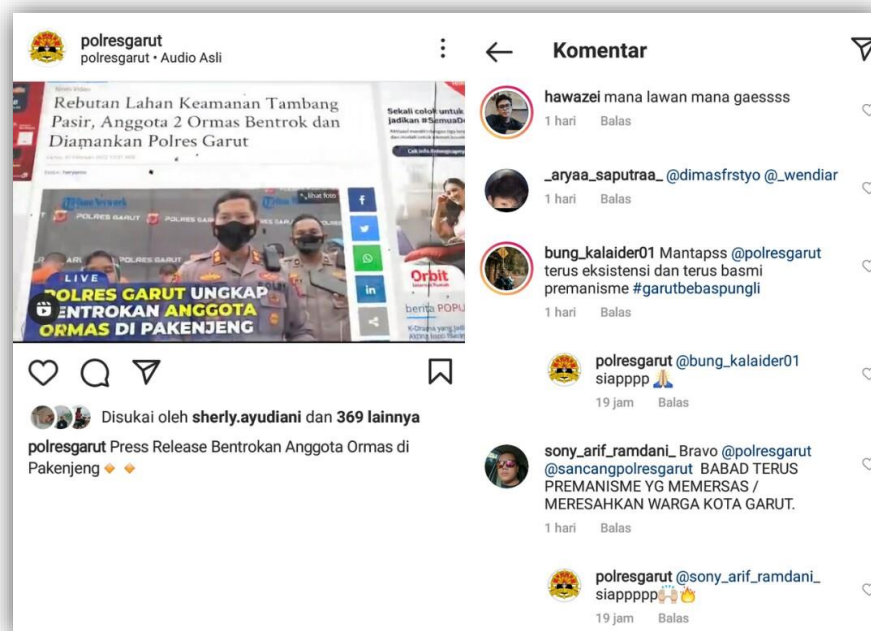
Polres Garut memiliki media sosial instagram dengan nama akun @polresgarut, media sosial instagram ini dipilih oleh humas Polres Garut karena lebih mudah digunakan dan cepat dalam memberikan informasi dan masyarakat dapat memberikan *feedback* secara langsung untuk merespon postingan, memberikan komentar, kritik dan saran di instagram Polres Garut.



Gambar 1. 1
Profile Instagram Polres Garut
(Sumber : Instagram @polresgarut, 2022)

Dari gambar 1.1 atas memperlihatkan keaktifan humas Polres Garut dalam memposting konten-konten di media sosial instagramnya yang mencapai 4370 postingan (diambil pada Selasa 08 Februari 2022), dan humas Polres Garut pun memiliki *followers* berjumlah 37,6K atau 37.673.

Pengelolaan informasi melalui konten-konten di media sosial instagram dibuat semenarik mungkin sehingga akan memberikan dampak secara nyata, informasi yang diunggah oleh humas Polres Garut di media sosial instagram @polresgarut dikelola semenarik mungkin dan dibuat lebih ringkas agar efektif dan efisien hal ini mempermudah masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan oleh humas Polres Garut.



Gambar 1. 2
Postingan Polres Garut
(Sumber : Instagram Polres Garut @polresgarut, 2022)

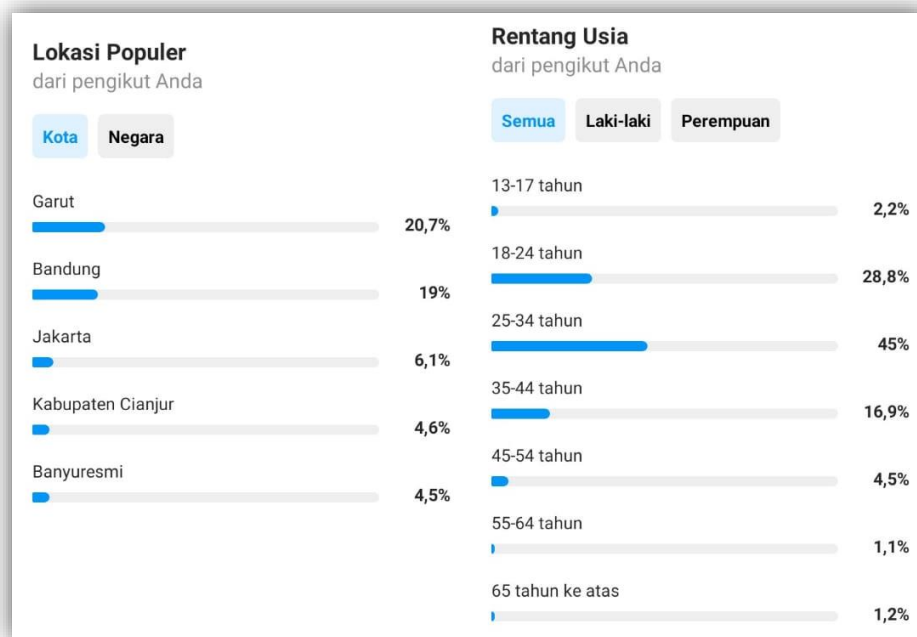
Dari gambar 1.2 diatas memperlihatkan kecekatan Polres Garut dalam mengungkap dan memberikan perlindungan pada masyarakat, tindak pidana premanisme bentroknya dua ormas di pakenjeng yang meresahkan warga, Polres Garut menangkap 5 oknum ini pada akhir januari 2022 di latar belakang oleh perebutan lahan keamanan penambangan pasir ilegal.

Postingan humas Polres Garut terkait informasi pemberitaan tindak pidana premanisme Polres Garut mendapatkan tanggapan positif oleh beberapa *followers* instagram pada kolom komentar @polresgarut dan disukai oleh 400 pengguna, humas Polres Garut memberikan informasi secara persuasif berusaha membentuk perilaku dan perspektif yang positif dari masyarakatnya, mengarahkan publik untuk berperan dalam kegiatan Polres Garut agar terciptanya perubahan terhadap sikap dan penilaian kepada Polres Garut.



Gambar 1.3
Insight Followers Instagram Polres Garut
 (Sumber : Instagram @polresgarut, 2022)

Dari gambar 1.3 *insight* instagram @polresgarut, terlihat bahwa *followers* instagramnya didominasi oleh laki-laki 67,5% dan perempuan 32,4%, hal ini tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi pandangan publik terhadap citra dan reputasi Polres Garut melalui media online karena masyarakat telah menaruh kepercayaannya.



Gambar 1. 4
Insight Lokasi dan Rentang Usia Followers Instagram
 (Sumber : Instagram Polres Garut @polresgarut, 2022)

Dilihat gambar 1.4 dari lokasi populer persentasi *followers* kota garut menduduki tingkat paling atas dengan 20,7%, disusul oleh kota bandung 19%, kota jakarta 6,1%, kabupaten cianjur 4,6% dan banyuwangi 4,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *followers* dari akun instagram Polres Garut tidak hanya berasal dari kota garut tetapi *followers* nya berasal dari beberapa kota di jawa barat. Pengelompokan generasi dari rentang usia *followers* Polres Garut terdiri dari generasi *alpha*, *Z*, *Y* atau *millennials*, *X* dan *baby boomers*. Pemanfaatan instagram memperkuat humas Polres Garut dalam menjalin hubungan masyarakat, humas akan terus meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya dalam membuat konten-konten unik guna menarik perhatian para pengguna instagram agar informasi tersampaikan, efektif dan berpengaruh pada masyarakat.

Menjaga profile dan citra di media online sama pentingnya dengan aset sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah, media sosial instagram didalam sistem pemerintah untuk berinteraksi, membangun persepsi masyarakat dan meningkatkan citra instansi didunia maya. Citra adalah tujuan utama dari humas, citra diperoleh melalui opini masyarakat baik atau buruk serta tanggapan yang positif atau negatif dari masyarakat luas mengenai instansi atau organisasi (Ruslan, 2018, p. : 75).

Pembagian tim kehumasan di Polres Garut terdiri dari BAMIN tata laksana administrasi dan publikasi oleh BRIPDA Muhammad Amrul Ichsan, PENMAS (Penerangan Masyarakat) bertugas membina dan menyelenggarakan kemitraan oleh Kasihumas Polres Garut oleh IPDA Cahya Priatna dan BRIPTU Agrian Rizky Nugriawan serta PID dan Mulmedia koordinator kegiatan komunikasi *digital* oleh AIPTU Firmanto, BRIPTU Wildan Jamil dan BRIPDA Nunug Nugraha Somantri.

Adapun fenomena dalam penelitian ini adalah perubahan dalam proses penyebaran informasi yang berawal dari media konvensional ke media *digital*, kemajuan teknologi informasi menjadi suatu tantangan bagi humas khususnya humas Polres Garut untuk menyusun suatu perencanaan atau strategi dalam memanfaatkan media sosial instagram untuk berinovasi dan melatih kreativitasnya dalam menjalankan fungsinya tertulis pada perpol nomor 2 (pasal 21 dan pasal 22) tahun 2021 mengenai susunan organisasi dan tata kerja atau SOTK berserta media sosial instagram yang dimanfaatkan humas sebagai penunjang untuk meningkatkan citra Polres Garut dimata masyarakat.

Tampilan *feed* media sosial instagram Polres Garut atau @polresgarut, humas memposting konten-konten memperlihatkan kegiatan kepolisian dalam melayani masyarakat seperti kegiatan silaturahmi dengan tokoh-tokoh penting, memberikan bantuan yang berupa bahan makanan pokok, memberantas premanisme, memberikan edukasi, memberikan ucapan hari besar nasional dan keagamaan sebagai rasa toleransi dan mengungkap aksi kejahatan di Kabupaten Garut. Di dalam postingan-postingan tersebut terlihat adanya interaksi dua arah antara humas Polres Garut dan masyarakat, adanya *feedback* dari para pengguna instagram untuk merespon, memberikan saran, pengaduan laporan dan mengapresiasi atas kinerja Polres Garut.

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis dilapangan mengidentifikasi bahwa humas Polres Garut bertugas menyampaikan pesan atau informasi pada anggota atau masyarakat, penyampaian pesan atau informasi tersebut sebelumnya menggunakan media konvensional, dengan kemajuan perkembangan teknologi mau tidak mau humas beradaptasi memanfaatkan teknologi informasi khususnya media sosial instagram untuk membagikan kegiatan kepolisian sehingga masyarakat mengetahuinya.

Humas membangun opini bahwa inilah tugas-tugas yang dilaksanakan oleh kepolisian ketika ada pengaduan dari masyarakat mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat melalui jalur resmi humas akan merespon secepat mungkin, humas mengedepankan teknologi informasi dengan memanfaatkan media sosial instagram sebagai ujung tombak untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan citra Polres Garut dan demi keamanan dan ketertiban masyarakat.

Tujuan utama humas Polres Garut berupaya mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui media sosial instagram dengan menyampaikan informasi berupa aktivitas kepolisian dan kejadian yang ada dimasyarakat sehingga menjadi konten publikasi, secara tidak langsung humas Polres Garut mempunyai data yang valid dalam memberitakan dan menginformasikan kepada khalayak luas melalui instagram. Dengan media sosial instagram humas melekatkan *positioning* Polres Garut ditengah masyarakat dengan cara meningkatkan *corporate image* dari Polres Garut, Polres Garut ialah instansi nonprofit tidak menjual produk, tetapi pembentukan citra dari Polres Garut dimata masyarakat sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kasihumas bapak IPDA Cahya Priatna kedudukan humas sebelumnya berada dibawah kepala bagian operasi tertulis dalam perkap nomor 23 tahun 2010 mengenai susunan organisasi dan tata kerja atau SOTK, tahun 2021 kedudukan humas sudah beralih menjadi unsur pembantu pimpinan atau berada dibawah pimpinan Kapolres langsung, tugas pokok seksi hubungan masyarakat tertulis pada perpol nomor 2 (pasal 21 dan pasal 22) tahun 2021 mengenai susunan organisasi dan tata kerja atau SOTK bagi tingkat kepolisian resor dan sektor.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti membatasi penelitian ini dengan fokus melakukan penelitian tentang bagaimana humas Polres Garut menjalankan fungsi humas dengan memanfaatkan media sosial instagram untuk meningkatkan *corporate image* Polres Garut, untuk menjalankan hal tersebut akan menjadi tugas serta tantangan bagi humas dalam menjalankan fungsinya mulai dari perencanaan pembuatan konten hingga akhirnya pesan pun dapat disampaikan.

Pesan yang disampaikan di akun @polresgarut tidak hanya sekedar informatif, melainkan juga mampu mendekatkan instansi dengan masyarakat atau *followers* serta meningkatkan *corporate image* kepolisian yang mampu memprediktif, responsibilitas, transparansi dan keadilan. Membuat pelayanan kepolisian lebih terintegrasi, modern, mudah dan cepat seperti yang diusung oleh bapak Kapolri yakni Jendral Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si dapat menilai kinerja dari anggota humas untuk bahan evaluasi dari kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh Polres Garut melalui media sosial instagram.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka teori yang digunakan adalah teori strategi empat langkah proses *public relations* atau humas model Cutlip, Center dan Broom (Morissan, 2020, p. : 108). Langkah pertama mendeskripsikan suatu masalah humas atau menentukan masalah (analisis situasi), langkah pertama ini untuk mengawasi, pemahaman, pendapat, tingkah laku dan kepribadian pemangku kepentingan yang akan berdampak pada aktivitas dan kebijaksanaan dari lembaga sambil menerangkan apa yang saat ini berlangsung atau timbul.

Langkah kedua perencanaan dan penyusunan program (strategi) data yang terkumpul dilangkah awal guna melaksanakan ketentuan program dari kebijaksanaan instansi atau lembaga, apa yang akan dilakukan, apa yang harus diubah atau apa yang akan dikatakan. Langkah ketiga mengambil tindakan dan berkomunikasi (penerapan) mengaplikasikan aksi dalam program yang telah direncanakan lalu dibicarakan untuk bisa menggapai tujuan dalam program, siapa pembicaranya, bagaimana cara menyampaikannya, kapan dan dimana.

Langkah keempat adalah melakukan evaluasi program, memberikan perbandingan atau pengukuran terhadap persiapan, implementasi dan hasil dari program dan penyesuaian akan dilakukan sembari program diimplementasikan. Berdasarkan evaluasi dari *feedback* mengenai kegagalan atau keberhasilan program, menjawab pertanyaan bagaimana kondisi sekarang dan mengukur langkah yang sudah pernah dilakukan (Morissan, 2020, p. : 109).

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sejalan dengan penelitian (Fitrianingsih & Kholik, 2021) menyimpulkan bahwa peran humas dinas komunikasi dan informasi kota tangerang selatan saat menciptakan citra positif melalui instagram sudah berhasil membangun hubungan komunikasi yang baik diantara *stakeholders* dan publik masyarakatnya, membantu publik mengetahui suatu informasi dengan tampilan unggahan yang telah disesuaikan. Sebelum mengunggah diinstagram humas selalu melakukan koordinasi dengan tim untuk memudahkan tahapan proses *public relations*. Hambatan humas dalam membuat unggahan berasal dari perbedaan persepsi atau pandangan.

Penelitian sejenis selanjutnya dilakukan oleh (Antoni, 2019) menyimpulkan bahwa pesan yang diinformasikan oleh humas kota bandung merupakan strategi komunikasi berbentuk gambar dengan kata yang berisi aktivitas pemerintahan kota bandung supaya pengikut instagramn mengetahuinya. Hambatannya memutuskan konten yang mengikuti perkembangan zaman untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi. Tujuannya menjadikan instagram sebagai saluran untuk meningkatkan citra pemerintah kota bandung karena digunakan berbagai kalangan dengan akses komunikasi yang cepat dan murah.

Penelitian yang sejenis selanjutnya dilakukan oleh (Nur Azizah & Imran, 2019) yang menyimpulkan bahwa metode *public relations* oleh humas untuk mengelola akun instagram @keretaapikita ialah menggali beraneka macam informasi yang tengah diperbincangkan masyarakat luas. *Planning* ini memutuskan konten yang hendak diunggah dengan menentukan waktu dan cara mengemas informasi atau pesan dalam penulisan *captions*. *Communicating* dari kegiatan komunikasi *upload* konten dan menggunakan sebagian fitur instagram semacam *feed* instagram, *story* instagram, *live* instagram dan instagram tv. *Evaluating* ini ialah melakukan cara kerja dari rekapitulasi mengenai jumlah pengikut instagram, jumlah suka dan berapa komentar yang tertera di akun media sosial instagram @keretaapikita setiap bulan, melangsungkan evaluasi dengan memeriksa informasi yang tengah diperbincangkan oleh publik supaya @keretaapikita dapat mempersembahkan konten yang unik.

Persamaan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu ini berada di metode dan teori yang dipakai yakni memakai metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan teori strategi komunikasi model Cutlip, Center dan Broom (Morissan, 2020, p. : 108). Sementara perbedaannya terletak pada posisi penelitian, tujuan dan fokus dalam penelitian. Penelitian ini berada di Polres Garut tepatnya seksi hubungan masyarakat atau humas, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan instagram sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan *corporate image* dari Polres Garut. Fokus penelitian ini bagaimana cara humas menjalankan fungsinya dengan memanfaatkan instagram sebagai strategi komunikasi dalam meningkatkan citra Polres Garut.

Alasan peneliti memilih topik atau isu adalah praktisi humas memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi dengan cara menggunakan alat yang *digital* dalam upaya meningkatkan transparansi, partisipasi, kepercayaan masyarakat, memberikan informasi, edukasi, mempromosikan produk dan jasanya dengan menggunakan media sosial.

Dengan media sosial seorang *public relations* akan terus membangun inspirasi dan penbaharuan melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi untuk memperbaiki tatanan pemerintahan dan meningkatkan kepercayaan serta memelihara dan mengembangkan citra pemerintahan berbasis online didukung dengan ide, gagasan dan kreativitas humas. Penulis memilih topik atau isu ini sebagai cara, saran atau gambaran untuk Polres Garut khususnya humas untuk terus mengembangkan strategi komunikasi di media sosial instagram sebagai bentuk transparansi agar lebih dekat dengan masyarakatnya.

Adapun *novelty* atau kebaruan penelitian ini ialah terletak dalam pemakaian instagram oleh humas Polres Garut sebagai saluran komunikasi untuk membentuk hubungan secara virtual dengan masyarakat atau *followers* di akun @polresgarut sebagai upaya humas untuk meningkatkan citra Polres Garut di mata publik melalui konten yang dipublikasikan mengenai tugas kepolisian. Menempatkan instagram sebagai model komunikasi baru karena membuat masyarakat dan Polres Garut menjalin komunikasi dua arah sehingga dapat membangun kepercayaan publik, untuk melihat proses *public relations* yang juga bergeser ke arah *digital* atau E-PR.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas maka penulis terdorong untuk menarik sebuah judul yakni pemanfaatan instagram sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut (studi deskriptif kualitatif tentang pemanfaatan instagram @polresgarut sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut).

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan utama dalam judul dan latar belakang penelitian tersebut berfokus kepada persoalan pemanfaatan instagram sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut (studi deskriptif kualitatif tentang pemanfaatan instagram @polresgarut sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut).

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa pertanyaan yang ingin diteliti yaitu :

1. Bagaimana humas melakukan analisis situasi atau menemukan masalah untuk meningkatkan citra Polres Garut?
2. Bagaimana humas melaksanakan perencanaan dan penyusunan program untuk meningkatkan citra Polres Garut?
3. Bagaimana humas melakukan tindakan dan berkomunikasi untuk meningkatkan citra Polres Garut?
4. Bagaimana humas melakukan evaluasi program strategi komunikasi dalam meningkatkan citra Polres Garut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis ini guna mendeteksi bagaimana cara humas Polres Garut dalam pemanfaatan instagram sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengetahui :

1. Analisis situasi atau menemukan masalah yang dilakukan humas dalam merencanakan strategi komunikasi dalam meningkatkan citra Polres Garut.
2. Strategi perencanaan dan penyusunan program yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan citra Polres Garut.
3. Penerapan melakukan tindakan dan berkomunikasi yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra Polres Garut.
4. Melaksanakan evaluasi program dari strategi komunikasi humas dalam untuk meningkatkan citra Polres Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan dedikasi dan pemahaman dibidang ilmu komunikasi khususnya terkait strategi komunikasi sebagai implementasi *public relations* menggunakan model Cutlip, Center dan Broom.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta menjadi acuan mahasiswa ilmu komunikasi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul maupun teori yang penulis angkat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah :

1. Bagi masyarakat atau pembaca

Untuk menginformasikan dan pemberitahuan kepada masyarakat tentang keaktifan program kepolisian yang dikelola oleh humas Polres Garut melalui saluran media sosial instagram, agar memberikan dukungan positif kepada kepolisian resor garut.

2. Bagi seksi humas Polres Garut

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk Polres Garut khususnya seksi humas dalam memberikan saran untuk bisa memajukan Polres Garut secara efektif dan efisien dalam memberikan informasi dengan gambaran mengenai implementasi dari pemanfaatan instagram sebagai strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Polres Garut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau informasi agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian dan dapat melakukan penelitian dengan meninjau dari aspek lain yang belum diteliti.